

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu 223/100.000 kelahiran hidup, sekitar 800 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan diseluruh dunia setiap hari (WHO, 2020).

Kematian ibu di Indonesia 189/100.000 kelahiran hidup. Angka ini hampir mencapai target RPJMN 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan AKI untuk mencapai target SGDs yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (kemenkes RI 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI), maka diperoleh AKI Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 yaitu Terdapat 131 kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022, terdiri dari 32 kematian ibu hamil, 25 kematian ibu bersalin dan 74 kematian ibu nifas. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah kematian ibu yang dilaporkan pada tahun 2021 ada 254 kematian ibu, terdiri dari 67 kematian ibu hamil, 95 kematian ibu bersalin, dan 92 kematian ibu nifas. (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2022)

Jumlah Kematian Ibu di Kota Medan tahun 2022 sebanyak 9 jiwa dari 34.508 kelahiran hidup, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dilaporkan sebesar 26 per 100.000 kelahiran hidup, artinya dari 100.000 kelahiran hidup 26 ibu meninggal saat kehamilan, persalinan atau nifas. AKI di Kota Medan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana tahun 2021 jumlah kematian ibu sebanyak 18 jiwa dari 33.529 kelahiran hidup dan pada tahun 2020 jumlah kematian ibu sebanyak 12 jiwa dari 37.890 kelahiran hidup. (Dinas Kesehatan Kota Medan, 2022)

Manajemen yang tidak Terantisipasi penyebab salah satunya adalah kecemasan pada ibu hamil , kecemasan pada ibu sejak hamil yang berdampak

pada persalinan dan kesehatan mental. Kecemasan yang berdampak negative pada persalinan salah satunya partus macet yang sering di kenal dengan distosia.

Distosia suatu kondisi adanya hambatan selama proses melahirkan yang memakan waktu yang lama untuk mengatasi proses melahirkan dengan waktu yang lama salah satunya adalah *Hypnobirthing*.(Fitriana, 2022) Proses waktu lama melahirkan pada primipara kala I berlangsung kurang lebih 13 jam, sedangkan multipara 7 jam (Efendi 2022)

Hypnobirthing adalah metode persalinan dengan teknik relaksasi yang bertujuan membuat ibu merasa tenang menghadapi persalinan, *Hypnobirthing* merelaksasi/memicu pelepasan hormone endorfin dan oksitosin hormone. Hormon endorphin bertugas untuk mengontrol kontraksi menjadi lebih baik, hormone oksitosin memicu kontraksi rahim lebih baik dan efektif sehingga *Hypnobirthing* ini berperan untuk mengurangi persepsi nyeri dan menciptakan sensasi tenang dalam menghadapi proses persalinan karena oksitosin memicu kontraksi rahim yang efektif.(Yulianti et al., 2024)

Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul “Melahirkan Nyaman dan Cepat dengan *Hypnobirthing*” di dapat Hasil bahwa nilai p sebesar 0,000 artinya terdapat perbedaan rerata lama kala I fase aktif antara kelompok intervensi deviasi 60 menit pada kelompok control deviasi 90 menit. penelitian Sumita (2023) dengan judul “Pengaruh Teknik *Hypnobirthing* Terhadap Lamanya Proses Persalinan Dan Tingkat Nyeri Pada Ibu” di dapat hasil ada pengaruh *Hypnobirthing* dengan lama persalinan dengan nilai $p < 0,002$. (Widiawati, 2021)

Praktek mandiri bidan Eka Sriwahyuni yang telah diteliti terdapat rata-rata lama persalinan multipara pada kelompok ibu yang tidak dilakukan *Hypnobirthing* sebesar 5 jam lewat 54 menit lebih tinggi daripada rata-rata lama persalinan multipara pada kelompok ibu yang dilakukan *Hypnobirthing* sebesar 2 jam lewat 45 menit (Buulolo, 2019).

Berdasarkan data yang diuraikan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang “Pengaruh *Hypnobirthing* terhadap proses percepatan persalinan kala 1 fase aktif di PMB Eka Sriwahyuni dan klinik Pratama Ar-razi”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” bagaimana pengaruh *Hypnobirthing* terhadap proses percepatan persalinan kala 1 fase aktif di PMB Eka Sriwahyuni dan klinik Pratama Ar-razi ?“

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *Hypnobirthing* terhadap proses percepatan persalinan kala 1 fase aktif .

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui proses percepatan persalinan kala 1 pada ibu bersalin yang dilakukan *Hypnobirthing* di PMB Eka Sriwahyuni.
2. Untuk Mengetahui proses percepatan persalinan kala 1 pada ibu bersalin yang tidak dilakukan *Hypnobirthing* di klinik Pratama Ar-razi.
3. Untuk Mengetahui perbandingan percepatan persalinan kala 1 yang di berikan pada ibu bersalin dan yang tidak di berikan *Hypnobirthing* di PMB Eka Sriwahyuni dan klinik Pratama Ar-razi.
4. Untuk Mengetahui pengaruh *Hypnobirthing* terhadap proses percepatan persalinan kala 1 Di PMB Bidan Eka Sriwahyuni dan klinik Ar-razi.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan teori tentang proses persalinan dan bagaimana *Hypnobirthing* dapat mempengaruhi proses ini,kemudian dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya persiapan persalinan dan bagaimana *Hypnobirthing* dapat membantu ibu mempersiapkan diri untuk proses persalinan, dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan memberikan informasi yang akurat tentang *Hypnobirthing* dan bagaimana teknik ini dapat mempengaruhi proses persalinan Di PMB Eka Sriwahyuni dan klinik Ar-razi medan Denai Tahun 2024/2025.

D.2. Manfaat praktis

1. Bagi Institusi

Hasil Penelitian ini dapat menambah kepustakaan serta menambah referensi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pengaruh pemberian *Hypnobirthing* terhadap proses percepatan persalinan kala 1 fase aktif.

2. Bagi Respondend dan lahan praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi kepada ibu bersalin dalam penggunaan terapi *Hypnobirthing* dapat membantu proses percepatan persalinan kala 1 fase aktif sehingga proses persalinan menjadi aman, nyaman, dan tentram.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh *Hypnobirthing* terhadap proses percepatan persalinan kala 1 fase aktif.

E. Keaslian penelitian

N O	Peneliti an	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Kesamaan Penelitian
1	Winarsih et,al (2023)	<i>Hypnobirthing</i> Pada Penatalaksanaan Nyeri Persalinan : <i>Scoping Review</i>	1. <i>Scoping Review</i> 2. <i>Frame work PICO</i>	Independen t Teknik relaksasi <i>hypobirthing</i>
2	Ida widiawati (2021)	Melahirkan nyaman dan cepat dengan <i>Hypnobirthing</i>	1. <i>Quasi Ecxperiment al research</i> 2. <i>Quota sampling</i>	Independen t Teknik relaksasi <i>hypobirthing</i> Dependent Percepatan persalinan ibu bersalin
3	Syswianti et, al (2020)	Pengaruh <i>Hypnobirthing</i> terhadap lama persalinan kala II Pada ibu bersalin primigravida di BPM Bidan dina Garut.	1. <i>Quasy experiment</i> 2. <i>posttest only with control group</i>	Independen t Teknik relaksasi <i>hypobirthing</i> Dependent Percepatan persalinan ibu bersalin

Gap : penelitian sebelumnya hanya membahas *Hypnobirthing* Pada Penatalaksanaan Nyeri Persalinan dan lama persalinan kala II Pada ibu bersalin primigravida.

Novelty : penelitian ini ingin mengetahui Pengaruh *Hypnobirthing* Terhadap Proses Percepatan Persalinan Kala 1 fase aktif pada ibu bersalin primigravida.